



Keraton Apresiasi Aksi di Alun-Alun Lor-Kidul

JOGJA - Aksi bersih-bersih ikut menandai Peringatan 30 Tahun Tinggalan Jumeneng Dalem atau Peringatan Ulang Tahun Kenaikan Takhta Sri Sultan Hamengku Buwono X. Aksi yang digelar di Alun-Alun Kidul dan Alun-Alun Utara kemarin (3/4) sebagai bentuk *mengayubagyo* berbagai elemen masyarakat terhadap 30 tahun raja Keraton Ngayogyakarta itu bertakhta. Aksi yang kali pertama digelar ini, antara lain, diikuti Paguyuban Pelaku Pariwisata Alun-Alun Kidul. Seperti odong-odong, kuliner, tukang parkir, kitiran, hingga musisi. Juga masyarakat umum, personel TNI dan Polri, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja.

► Baca Keraton... Hal 7

TURUN LANGSUNG: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mendorong pemotong rumput di Alun-Alun Kidul kemarin (3/4). Foto kanan, personel Koramil Kraton membawa karung berisi sampah. Sementara, dua warga memungut sampah.





KALI PERTAMA:
Berbagai elemen masyarakat mengikuti aksi bersih-bersih di Alun-Alun Kidul kemarin (3/4). Itu sebagai bentuk mengayubagya atas Peringatan 30 Tahun Sri Sultan Hamengku Buwono X Bertakhta.

SETIKEY A KUSUMA/RADAR JOGJA

Keraton Apresiasi Aksi di Alun-Alun Lor-Kidul

Sambungan dari hal 1

Bahkan, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi juga ikut berpartisipasi. Orang nomor dua di Balai Kota Jogja ini sempat ikut memotong rumput di Alun-Alun Kidul.

Menurut Heroe, aksi itu sebagai upaya untuk menjaga kelestarian keraton. Sebab, keraton merupakan salah satu magnet besar bagi

wisatawan.

"Yang ingin dicapai dari aksi *resesik* ini adalah kebersamaan seluruh warga dan seluruh komunitas," jelas Heroe di sela aksi.

Camat Kraton Widodo Mujiatno berharap aksi ini bisa mendorong masyarakat maupun wisatawan menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya. "Ini juga sebagai bentuk edukasi," ujarnya.

Selain memotong rerumputan yang menjulang tinggi, peserta aksi juga memotong ranting serta mengecat pagar pohon beringin.

"Saya harap acara ini bisa berjalan setiap tahun. Sambutan dari pihak Keraton sangat mendukung," kata GKR Bendara.

Menurutnya, aksi ini penting. Sebab, Kota Jogja merupakan kota wisata. (cr8/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005